

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Murtilaksono, A. Citraresmini, Y. Bachtiar, T. Bachtiar and D. M. Lawaswati, "Kajian Erosi Tanah Menggunakan Isotop ^{137}Cs dan ^{210}Pb excess di Sub DAS Ciesek, DAS Ciliwung Hulu, Bogor," *Journal of Natural Resources and Environmental Management*, vol. 10, pp. 501-510, 2020.
- [2] M. Kusumawardani, Y. Hidayat and K. Murtilaksono, "Analisis Respon Hidrologi dan Kualitas Air DAS Cisangkuy," *Jurnal Teknik Lingkungan*, vol. 2, no. ISSN 1410-7333, pp. 49-56, 2018.
- [3] S. Rohman, "Tekanan Penduduk di Sekitar Kawasan Hutan Sub Daerah Aliran Sungai Cisangkuy Hulu Kabupaten Bandung," Repository UPI, Bandung, 2014.
- [4] A. Sarmaningsih, "Evaluasi Kekritisan Lahan Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Mendesaknya Langkah-langkah Konservasi Air," *Jurnal Presipitasi*, vol. 1, pp. 8-14, 2007.
- [5] R. Septianugraha and A. Suriadikusumah, "Pengaruh Penggunaan Lahan dan Kemiringan Lereng terhadap C-Organik dan Permeabilitas Tanah di Sub DAS Cisangkuy Kecamatan Pengalengan, Kabupaten Bandung," *Departemen Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Padjajaran*, pp. 1-10, 2015.
- [6] B. Aliyanta, "Teknik Pb-210 Excess untuk Estimasi Laju Erosi Lahan Berlereng di Kabupaten Nganjuk yang Lebih Akurat," *Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi*, vol. 10, no. ISSN : 1907-0322, pp. 81-92, 2014.
- [7] B. Aliyanta, N. Suhartini and T. Hutabarat, "Penentuan Kontribusi Sumber Sedimen Melalui Perunut Geokimia di Sub-Sub Daerah Aliran Sungai (DAS)

- Cisadane Hulu," in *Prosiding Seminar Keselamatan Nuklir*, Bandung, 2019.
- [8] U. Kurnia, "Pendugaan Erosi dengan Metoda USLE: Kelemahan dan Keunggulan," Lokakarya Penetapan Model Pendugaan Erosi Tanah, Bogor, 1997.
- [9] T. Hutabarat, "Aplikasi Pb-210 Jatuhan untuk Estimasi Erosi pada Tanah Olah," no. ISSN 1410-5381, pp. 359-357, 2016.
- [10] BATAN, "Fallout," 2009. [Online]. Available: <https://www.batan.go.id/ensiklopedi/09/01/01/05/09-01-01-05.html>. [Accessed 27 10 2022].
- [11] B. Aliyanta, "Kajian Komparatif Parameter Kualitas Tanah di Beberapa Tataguna Lahan Sub DAS Cisadane Hulu dengan Pb-210 excess dan Cs-137," *Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi*, vol. 11, no. ISSN 1907-0322, pp. 113-124, 2015.
- [12] G. Matisof, " ^{210}Pb as a tracer of soil erosion, sediment source area identification and particle transport in the terrestrial environment," *Journal of Enviromental Radioactivity*, pp. 1-12, 09 06 2014.
- [13] N. Suhartini, "The Influence of Conversion Model Choice for Erosion Rate Estimation and The Sensivity of The Results to Changes in The Model Parameter," vol. 6, pp. 199-204, 2006.
- [14] N. Suhartini, "Estimasi Laju Erosi/Deposit pada Lahan Olahan Kecil di Puncak-Bogor dengan Isotop Alam ^{137}Cs ," *Jurnal Purifikasi*, vol. 8, p. 79084, 2007.
- [15] B. Aliyanta and R. Suprpto, "Estimasi Laju Erosi Lahan Berlereng di Kabupaten Nganjuk dengan Teknik ^{137}Cs ," *Jurnal Ilmiah Isotop dan Radiasi*, vol. 5, no. ISSN 1907-0322, pp. 129-147, 2009.

- [16] B. Aliyanta, U. Sugiharto and A. Adhari, "Laju Erosi di Sub DAS Cianten Berdasarkan Cs-137 dan Pb-210 Excess dan Kontribusinya pada Sedimen Suspensi di Tamilung," *Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi*, vol. 15, no. ISSN 1907-0322, pp. 117-129, 2019.
- [17] K. Pye and S. J. Blott, "Comparison of Soils and Sediments Using Major and Trace Element Data," *The Geological Society of London*, vol. 232, no. doi: 10.1144/GSL.SP.2004.232.01.17, pp. 183-196, 2004.
- [18] C. Froger, S. Ayrault, O. Evrard, G. Monvoisin, L. Bordier, I. Lefèvre and C. Quantin, "Tracing the Sources of Suspended Sediment and Particle-bound Trace Metal Elements in an Urban Catchment Coupling Elemental and Isotopic Geochemistry, and Fallout Radionuclides," *Environmental Science and Pollution Research*, vol. 25, pp. 28667-28681, 2018.
- [19] M. L. Resubun, D. E. Wahjunie and S. D. Tarigan, "Analisis Potensi Ketersediaan dan Kebutuhan Air di Daerah Aliran Sungai Cisangkuy," *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, vol. 2, no. ISSN 1410-7333, pp. 57-62, 2018.
- [20] B. Aliyanta, "Model Estimasi Aktivitas Cs-137 dalam Contoh Tanah Melalui Presentase Organik Karbon dan Debu-Liat," *A Scientific Journal for The Applications of Isotopes and Radiation*, vol. 3, no. ISSN 1907-0322, pp. 11-23, 2007.
- [21] S. Asdak, *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*, Bulaksumur, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.
- [22] T. Vadari, K. Subagyono and N. Sutrisno, "Buku Teknologi Konservasi Tanah Pada lahan Kering Berlereng," in *Model Prediksi Erosi: Prinsip, Keunggulan, dan Keterbatasan*, Bogor, Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian-Deptan, 2004, pp. 71-102.

- [23] Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Menuju Pertanian Produktif dan Ramah Lingkungan, Jakarta: BPPP-Departemen Pertanian, 2002.
- [24] Thompson, Soil dan Soil Fertility Second Ed, New York: Mc. Graw-hill Book Co, Inc, 1957.
- [25] S. Arsyad, Konservasi Tanah dan Air, Bogor: Dargama, 2000.
- [26] New Jersey Departement of Enviromental Protection-Watershed Management, "What's a Watershed?," [Online]. Available: <https://www.nj.gov/dep/watershedrestoration/docs/shedbrochure.pdf>. [Accessed 03 08 2022].
- [27] P. Indonesia, "Keputusan Menteri Kehutanan tentang Daerah Aliran Sungai Prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2010-2014". Indonesia Patent Kehutanan SK.328/Menhut-II/2009, 2009.
- [28] A. S. Pambudi, "Watershed Management in Indonesia: A Regulation Institution, and Policy Review," *The Indonesian Journal of Development Planning*, vol. III, pp. 185-202, 2019.
- [29] J. Dixon, "Analysis and Management of Watersheds, in Partha Dasgupta and Karl-Goran Maler (ed)," in *The Environment and Emerging Development Issues*, Oxford, ClarendonPress, 1992.
- [30] Kementrian Kelautan dan Perikanan, "Mengenal Sedimen," Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, 21 01 2020. [Online]. Available: <https://kkp.go.id/djprl/artikel/16610-mengenal-sedimen>. [Accessed 04 08 2022].
- [31] D. E. Poerbondono, Survei Hidrografi, Bandung: Refika Aditama, 2005, p. 166.

- [32] K. Iswahyudi, N. Salim and T. Abadi, "Kajian Sedimentasi di Sungai Sampean Bondowoso Menggunakan Program HEC-RAS Versi 4.1," *Jurnal Unmuh Jember*, vol. 3, pp. 46-53, 2018.
- [33] B. Aliyanta, A. Khairina, A. Kartikasari and A. A. Lubis, "Estimasi Laju Deposisi Sedimen di Muara Gembong Sungai Citarum," *Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi*, vol. 14, no. ISSN 1907-0322, pp. 11-21, 2018.
- [34] B. Aliyanta and N. Suhartini, "Laju Sedimentasi di Dataran Sungai Ciujung Hulu Berdasarkan Profil Pb-210 Excess," *Eksplorium*, vol. 39, no. ISSN 0854-1418, pp. 27-38, 2018.
- [35] B. Aliyanta, N. Suhartini and T. Hutabarat, "Laporan Teknis Litbang 2015," PAIR-BATAN, Jakarta Selatan, 2015.
- [36] B. Aliyanta, N. Suhartini and B. Pratikno, "Studi Awal Penentuan Sumber Sedimen DAS Cisadane Hulu dengan Radionuklida Alam," *Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi*, vol. 11, pp. 39-51, 2015.
- [37] H. Wilson, R. Cruse and L. Burras, "A Method to Adapt Watershed-Scale Sediment Fingerprinting Techniques to Small-Plot Runoff Experiments," *Journal of Soil and Water Conservation*, vol. 5, no. 66, pp. 323-328, 2011.
- [38] R. Mukundan, D. Radcliffe, J. Ritchie and M. Risse, "Sediment Fingerprinting to Determine the Source of Suspended Sediment in a Southern Piedmont Stream," *Journal of Environmental Quality*, vol. 39, pp. 1328-1337, 2010.
- [39] A. C. Gellis and G. B. Noe, "Sediment source analysis in the Linganore Creek watershed, Maryland, USA, using the sediment fingerprinting approach: 2008 to 2010," *Journal of Soils Sediments*, pp. 1735-1753, 2013.
- [40] A. Haddadchi, D. S. Ryder, O. Evrard and J. Olley, "Sediment Fingerprinting in fluvial systems: review of tracers, sediment sources and mixing models,"

International Journal of Sediment Research, vol. 4, no. 28, pp. 560-578, 2013.

- [41] A. Collins, Y. Zhang, D. Walling, S. Grenfell and P. Smith, "Tracing sediment loss from eroding farm tracks using a geochemical fingerprinting procedure combining local and genetic algorithm optimisation," *Science of The Total Environment*, vol. 408, no. 22, pp. 5461-5471, 2010.
- [42] D. Walling, "Tracing suspended sediment sources in catchments and river systems," *Science of The Total Environment*, vol. 344, no. 1-3, pp. 159-184, 2005.
- [43] J. R. Miller, G. Mackin and S. M. O. Miller, Application of Geochemical Tracers to Fluvial Sediment, USA: SpringerBriefs in Earth Science, 2015.
- [44] J. Olley, J. Burton, K. Smolders, F. Pantus and T. Pietsch, "The application of fallout radionuclides to determine the dominant erosion process in water supply catchments of subtropical Sout-East Queensland, Australia," *Hydrol Process*, vol. 27, pp. 885-895, 2013.
- [45] D. Wulandari, "Analisis Cesium-137 dalam Sampel Cair Lingkungan dengan Spektrometri Gamma; Perbandingan Metode Preparasi Pengendapan dan Penguapan," FMIPA UI, Depok, 2011.
- [46] K. John, L. Mausner and T. Ruth, "Production and processing of ⁸³Sr," in *Radioisotopes and Radipharmaceuticals Series No. 2*, Vienna, IAEA, 2010, pp. 31-48.
- [47] IAEA, "Radiotracer Generators For Industrial Applications," Vienna, Vienna International Centre, 2013, pp. 109-124.
- [48] Perkins R and Thomas C., "Worldwide fallout.," in *Transuranic elements in the environment* , Washington, US Department Energy, 1980, pp. 53-82.

- [49] J. Richie and J. McHenry, "Application of radioactive fallout cesium-137 for measuring soil erosion and sediment accumulation rates and patterns: a review," *Journal Of Environment Quality*, vol. 19, pp. 215-233, 1990.
- [50] M. Longmore, "The caesium-137 dating technique and associated applications in Australian-a review," in *Archaometry: an australasion perspective*, 1982, pp. 310-321.
- [51] Walling D and Woodward JC, "Tracing sources of suspended sediment sources in river basins: a case study of the River Clum, Devon, UK," *Mar Freshw Res*, vol. 46, pp. 327-336, 1995.
- [52] F. Zapata, E. Garcia-Agudo, J. Ritchie and P. Appleby, "Introduction," in *Handbook for the Assessment of Soil Erosion and Sedimentation Using Enviromental Radionuclides*, Netherlands, Kluwer Academic Publishers, 2002, pp. 1-13.
- [53] S. Forkapić, M. Dušan, M. Vesković, N. Todorović, K. Bikit, J. Nikolov and J. Hansman, "Radon Equilibrium Measurement in The Air," *Journ Phys*, vol. 58, pp. 140-147, 2013.
- [54] H. Yang and P. G. Appleby, "Use of lead-210 as a novel tracer for lead (Pb) sources in plants," *Scientific Reports*, 2016.
- [55] Appleby P.G. and F. Oldfield , "Application of lead-210 to sedimentation studies," in *Uranium-series disequilibrium: Applications to earth, marine, and environmental science*, Oxford, Clarendon Press, 1992, pp. 731-738.
- [56] X. Zhang , Y. Qi, D. Walling, X. He, A. Wen and J. Fu, "A preliminary assesment of the potential for using ^{210}Pb ex measurement to estimate soil redistribution rates on cultivated slopes in the Sichuan Hilly basin of China," *Catena*, vol. 68, pp. 1-9, 2006.
- [57] A. Dickin, *Radiogenic isotope geology*, Cambridge: Cambridge University

Press, 1997.

- [58] L. Mabit, M. Benmansour and D. Walling, "Comparative advantages and limitations of the fallout radionuclides ^{137}Cs , ^{210}Pb ex, and ^7Be for assesing soil erosion and sedimentation," *Journal Environment Radiactivities*, vol. 99, pp. 1799-1807, 2008.
- [59] N. Tsoulfanidis and S. Landsberger, *Measurement & Detection of Radiation* (4th Edition), Hoboken: CRC Press, 2015.
- [60] Y. Darmawati, "Eksplorasi Kandungan Unsur pada Limbah Cair Pabrik Galvanis dengan Metode Analisis Aktivasi Neutron Thermal Reaktor Kartini," Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2009.
- [61] BATAN, "Interaksi Radiasi dengan Materi (Proses Dasar)," [Online]. Available: <http://www.batan.go.id/ensiklopedi/08/01/02/03/08-01-02-03.html>. [Accessed 19 08 2022].
- [62] G. F. Knoll, *Radiation Detection and Measurement*, New York: Wiley; 4th edition, 2010.
- [63] J. Lamarsh and A. J. Bartta, *Introduction to Nuclear Engineering*, New Jersey: Prentice hall, 2001.
- [64] P. Wallbrink, D. Walling and Q. HE, "Radionuclide Measurement Using HPGe Gamma Spectrometry," in *Handbook for the Assesment of Soil Erosion and Sedimentation Using Environmental Radionuclides*, Netherlands, Kluwer Academic Publishers, 2002, pp. 67-96.
- [65] ORTEC, "Equipment information manual," Canberra, 1991.
- [66] G. F. Knoll, *Radiation Detection and Measurement*, New York: John Willey and Sons, 1979.

- [67] B. Vysetti and S. Manavalan, "Data Quality in Geochemical Elemental and Isotopic Analysis," *Minerals*, vol. 999, no. <https://doi.org/10.3390/min12080999>, pp. 1-18, 2022.
- [68] J. G. Weltje, "A quantitative approach to capturing the compositional variability of modern sands," *Sediment Geol*, vol. 171, pp. 59-77, 2004.
- [69] J. Miller , G. Mackin , Lechler P., M. Lord and S. Lorentz, "Influence of bason connectivity on sediment source, transport, and storage within the Mkabela basin, South Africa," *Hydrol Earth Syst Sci*, vol. 17, pp. 761-781, 2013.
- [70] Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, "Modul Konservasi DAS dan Tata Ruang," in *Pelatihan Pengendalian Banjir*, Bandung, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi, 2017, pp. 1-35.
- [71] Freez Allan and J. Cherry, *Groundwater*, Columbia: Prentice-Hall, Inc, 1979.
- [72] F. Sentürk and D. B. Simons, *Sediment transport technology : water and sediment dynamics : solutions manual*, Colorado, USA: Resources Publications, 2012.
- [73] M. Kurnia, "Konservasi Tanah dan Air pada Lahan Kritis," 05 12 2014. [Online]. Available: <https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/konservasi-tanah-dan-air-pada-lahan-kritis-90>. [Accessed 11 08 2022].
- [74] Pemerintah Indonesia, "Undang-Undang Nomor 37 tentang Konservasi Tanah dan Air," Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta, 2014.
- [75] Y. A. Stirman, "Bijak Memanfaatkan Lahan Melalui Konservasi Air dan Tanah," 01 09 2021. [Online]. Available: <http://p3ejawa.menlhk.go.id/article20-bijak-memanfaatkan-lahan-melalui-konservasi-air-dan-tanah-.html>. [Accessed 11 08 2022].

- [76] A. Kartasapoetra and M. Sutedjo, *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*, Jakarta: Rineka Cipta, 1985.
- [77] A. T. Purwanto and E. Nuraeni, "Optimasi Parameter Spektroskop Gamma dengan Detektor HPGE," in *Penelitian dan Pengelolaan Perangkat Nuklir*, Yogyakarta, 2-13.
- [78] D. Walling , Q. HE and P. Appleby, "Conversion Models For Use in Soil-Erosion, Soil-Redistribution and Sedimentation Investigations," in *Handbook for the Assesment of Soil Erosion and Sedimentation Using Enviromental Radionuclides*, Netherlands, Kluwer Academic Publishers, 2002, pp. 111-164.
- [79] J. Baratha, "Keseimbangan Radioaktif Seri Uranium-238 pada Beberapa Sampel dari Kalan Menggunakan Spektrometer α dan γ ," in *Seminar Reaktor Nuklir dalam Penelitian Sains dan Teknologi Menuju Era Tinggal Landas*, Bandung, 1991.